

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, bertitik tolak dari suatu persoalan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di Kabupaten Sumbawa dan pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah, yang dipandang dari sudut teori serta konsep yang berkenaan dengan kepemimpinan dan sistem penilaian kinerja, diduga memiliki hubungan dengan peningkatan kinerja kepala sekolah. Objek yang diidentifikasi merupakan informasi khusus tentang perilaku kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dan perlakuan tim penilai kinerja terhadap sekolah yang dinilai. Informasi tingkat kinerja diidentifikasi dari kegiatan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam tugas menjalankan fungsi administratif di sekolah yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengkomunikasikan, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tingkat sekolah.

B. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian digunakan dengan tujuan untuk dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian mengenai implementasi tugas kepala sekolah yang berkenaan dengan perilaku kepemimpinan, pelaksanaan sistem penilaian dan hubungannya terhadap peningkatan kinerja kepala sekolah ini digunakan metode deskriptif-kuantitatif.

Metode deskriptif, menurut Nazir (1999:63) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Metode kuantitatif dilakukan melalui pendekatan korelasional yang digunakan untuk proses pengujian atas hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lainnya. Metode penelitian yang digunakan ini diharapkan mampu mengungkapkan permasalahan yang diteliti secara sistematis, sehingga dapat diperoleh kebenaran atas permasalahan yang diteliti.

1. Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti diidentifikasi berdasarkan tujuan penelitian dan studi pustaka mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah, pelaksanaan sistem penilaian kinerja dan kinerja perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Dalam penelitian ini difokuskan pada perilaku kepemimpinan untuk melihat kinerja dan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sedangkan untuk melihat pelaksanaan sistem penilaian kinerja dilihat perlakuan yang diterima oleh kepala sekolah dari pihak penilai kinerja kepala sekolah.

Variabel penelitian ini terbagi ke dalam dua jenis, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah, dan variabel pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah.

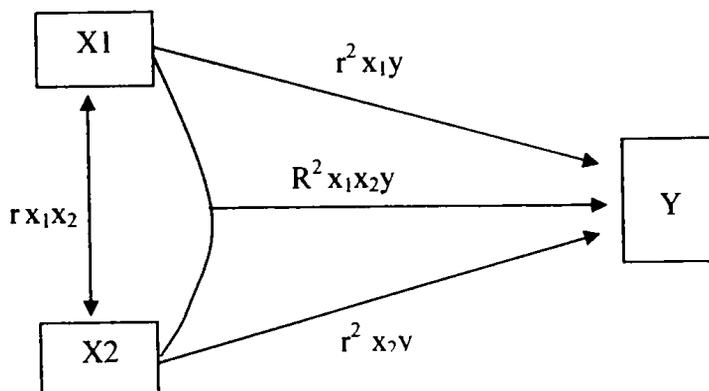
b. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel tingkat kinerja kepemimpinan kepala sekolah.

Variabel-variabel penelitian tersebut secara operasional dapat dipaparkan sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Perilaku kepemimpinan kepala sekolah (X1)	Perilaku kepemimpinan efektif yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu : 1) Mampu mengembangkan visi 2) Membangun kepercayaan dan tanggung jawab 3) Memberikan pelayanan terbaik 4) Mengembangkan kemampuan guru dan staf 5) Membina rasa persatuan dan kekeluargaan 6) Memberikan pelayanan sekolah yang berfokus pada siswa 7) Menerapkan manajemen yang menggunakan praktek 8) Mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan. 9) Benar cara memanfaatkan kekuasaan 10) Memberikan keteladanan
Pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah (X2)	1) Menilai sesuai kemampuan yang telah dilaksanakan 2) Kejelasan tujuan pelaksanaan penilaian kinerja 3) Semua tugas yang dinilai telah diketahui oleh pihak sekolah 4) Waktu penilaian diberikan awal tahun penilaian 5) Melaksanakan pemantauan selama tahun penilaian 6) Menyampaikan umpan balik hasil penilaian 7) Menerapkan sistem penghargaan dan hukuman (<i>reward and punishmen system</i>)
Kinerja Kepala sekolah dalam menjalankan fungsi administratif (Y)	Hasil kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menjalankan fungsi administratif, yang meliputi kepemimpinan dalam kegiatan : 1) merencanakan 2) mengorganisasikan 3) mengkomunikasikan 4) mengkoordinasikan, dan 5) mengawasi

Keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan melalui bagan berikut :



Gambar 3.1 Model Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X1 = perilaku kepemimpinan kepala sekolah

X2 = sistem penilaian kinerja kepala sekolah

Y = kinerja kepala sekolah

$r^2_{X_1Y}$ = besarnya hubungan X1 terhadap Y

$r^2_{X_2Y}$ = besarnya hubungan X2 terhadap Y

R^2 = besarnya hubungan X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

$r_{X_1X_2}$ = besarnya hubungan X1 dengan X2

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh, selaras dengan operasionalisasi variabel baik ditinjau dari ukuran dan skala, maupun jenisnya, maka data ini dapat dikelompokkan pada

golongan data kontinum jenis interval. Sumber data dalam penelitian ini, diambil dari sumbernya dengan dua cara yaitu, langsung (*primer*) dan tidak langsung (*sekunder*). Data primer untuk pengukuran perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah dikumpulkan melalui informasi yang dimintakan kepada guru dan pegawai tata usaha sekolah, sedangkan data untuk mengukur pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah datanya dimintakan kepada kepala sekolah selaku obyek penilaian kinerja. Data-data yang bersifat tidak langsung sebagai pelengkap diminta kepada pihak-pihak berwenang dan berkompeten dalam hal ini dinas pendidikan dan pengawas pendidikan.

C. Populasi dan Sampel

I. Populasi

Populasi adalah semua unit analisis yang ingin diteliti dalam suatu penelitian, baik lembaga atau institusi maupun dalam wujud manusia. Sugiyono (2002:55), menyatakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." Lebih lanjut dikatakan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Mengingat Kabupaten Sumbawa pada saat ini telah terpecah menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Sumbawa (lama) dan Kabupaten Sumbawa Barat (baru), maka populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah SMP Negeri yang berada di Kabupaten Sumbawa yang lama.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan diperoleh data populasi penelitian yang berada di Kabupaten Sumbawa yaitu seperti yang tertuang dalam daftar di bawah ini.

Tabel 3.2 Daftar Sekolah Populasi

No.	Nama Sekolah	Alamat	Keterangan
1	2	3	4
1	SMP Negeri 1 Sumbawabesar	Kelurahan Bugis	Telah pernah mendapat penilaian kinerja sekolah. (TMPKS)
2	SMP Negeri 2 Sumbawabesar	Kelurahan Seketeng	TMPKS
3	SMP Negeri 3 Sumbawabesar	Kelurahan Seketeng	TMPKS
4	SMP Negeri 1 Labuhan Badas	Desa Lab. Sumbawa	TMPKS
5	SMP Negeri 1 Unter Iwes	Desa Kerato	TMPKS
6	SMP Negeri 2 Unter Iwes	Desa Kereke	TMPKS
7	SMP Negeri 1 Lape	Desa Dete	TMPKS
8	SMP Negeri 2 Lape	Desa Lopok	TMPKS
9	SMP Negeri 3 Lape	Desa Berora	
10	SMP Negeri 4 Lape	Desa Labuhan Kuris	
11	SMP Negeri 1 Moyo Hilir	Desa Moyo	
12	SMP Negeri 2 Moyo Hilir	Desa Serading	
13	SMP Negeri 1 Moyo Utara	Desa Sebewe	TMPKS



1	2	3	4
14	SMP Negeri 1 Plampang	Desa Plampang	TMPKS
15	SMP Negeri 2 Plampang	Desa Sepayung	
16	SMP Negeri 3 Plampang	Desa Muer	
17	SMP Negeri 1 Maronge	Desa Maronge	TMPKS
18	SMP Negeri 1 Labangka	Desa Labangka	
19	SMP Negeri 1 Empang	Desa Empang Atas	TMPKS
20	SMP Negeri 2 Empang	Desa Ongko	
21	SMP Negeri 3 Empang	Desa Boal	
22	SMP Negeri 1 Tarano	Desa Labuhan Bontong	TMPKS
23	SMP Negeri 2 Tarano	Desa Tolo Oi	
24	SMP Negeri 1 Utan	Desa Jorok	TMPKS
25	SMP Negeri 2 Utan	Desa Pukat	
26	SMP Negeri 1 Rhee	Desa Rhee	TMPKS
27	SMP Negeri 1 Batu Lanteh	Desa Kalungkung	
28	SMP Negeri 2 Batu Lanteh	Desa Batu Rotok	
29	SMP Negeri 1 Alas	Desa Baru Alas	TMPKS
30	SMP Negeri 2 Alas	Desa Juran Alas	TMPKS
31	SMP Negeri 1 Alas Barat	Desa Gontar	TMPKS
32	SMP Negeri 2 Alas Barat	Desa Mapin Rea	
33	SMP Negeri 1 Buer	Desa Labuhan Burung	TMPKS
34	SMP Negeri 1 Ropang	Desa Lenang Guar	
35	SMP Negeri 2 Ropang	Desa Lantung	
36	SMP Negeri 3 Ropang	Desa Labangkar	
37	SMP Negeri 1 Moyo Hulu	Desa Semamung	TMPKS
38	SMP Negeri 2 Moyo Hulu	Desa Batu Tering	
39	SMP Negeri 3 Moyo Hulu	Desa Leseng	
40	SMP Negeri 1 Lunyuk	Desa Lunyuk	
41	SMP Negeri 2 Lunyuk	Desa Lunyuk	
42	SMP Negeri 3 Lunyuk	Desa Jamu	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2002:56). Untuk menentukan sampel sebagai responden penelitian, digunakan teknik sampling purposive. Teknik sampling purposive sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:127) adalah: "Sampel bertujuan atau *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu." Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa sekolah yang diteliti hanya sekolah yang telah pernah dinilai kinerjanya sedangkan diantara sekolah yang menjadi populasi masih ada yang belum pernah mendapat penilaian kinerja. Begitu juga pada cara menentukan sampel yang dijadikan responden untuk memberikan data tentang variabel perilaku kepemimpinan dan variabel tingkat kinerja kepala sekolah yang pada tiap-tiap sekolah hanya diambil orang-orang tertentu yang dipandang memiliki tingkat hubungan kegiatan yang tinggi dengan kepala sekolah.

Keseluruhan populasi Sekolah Negeri yang telah pernah mendapat penilaian kinerja dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sumbawa adalah sebanyak 20 sekolah, dan selanjutnya keseluruhan kepala sekolah ini akan menjadi sampel penelitian, yaitu seperti tercantum dalam daftar di bawah ini.

Tabel 3.3 Daftar Sekolah Sampel

No.	Nama Sekolah	Alamat	Keterangan
1	2	3	4
1	SMP Negeri 1 Sumbawabesar	Kelurahan Bugis	Telah pernah mendapat penilaian kinerja sekolah. (TMPKS)
2	SMP Negeri 2 Sumbawabesar	Kelurahan Seketeng	TMPKS
3	SMP Negeri 3 Sumbawabesar	Kelurahan Seketeng	TMPKS
4	SMP Negeri 1 Labuhan Badas	Desa Lab. Sumbawa	TMPKS
5	SMP Negeri 1 Unter Iwes	Desa Kerato	TMPKS
6	SMP Negeri 2 Unter Iwes	Desa Kereke	TMPKS
7	SMP Negeri 1 Lape	Desa Dete	TMPKS
8	SMP Negeri 2 Lape	Desa Lopok	TMPKS
9	SMP Negeri 1 Moyo Utara	Desa Sebewe	TMPKS
10	SMP Negeri 1 Plampang	Desa Plampang	TMPKS
11	SMP Negeri 1 Maronge	Desa Maronge	TMPKS
12	SMP Negeri 1 Empang	Desa Empang Atas	TMPKS
13	SMP Negeri 1 Tarano	Desa Labuhan Bontong	TMPKS
14	SMP Negeri 1 Utan	Desa Jorok	TMPKS
15	SMP Negeri 1 Rhee	Desa Rhee	TMPKS
16	SMP Negeri 1 Alas	Desa Baru Alas	TMPKS
17	SMP Negeri 2 Alas	Desa Juran Alas	TMPKS
18	SMP Negeri 1 Alas Barat	Desa Gontar	TMPKS
19	SMP Negeri 1 Buer	Desa Labuhan Burung	TMPKS
20	SMP Negeri 1 Moyo Hulu	Desa Semamung	TMPKS

Dua puluh orang kepala sekolah dari sekolah tersebut dalam daftar di atas akan menjadi sampel dan menjadi sumber informasi data variabel pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah.

Anggota sampel yang diambil dari guru dan pegawai yang dipertimbangkan dapat memberikan informasi yang tepat tentang variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan variabel tingkat kinerja kepala sekolah dari masing-masing sekolah di atas adalah :

1. Wakil Kepala Sekolah 1 orang
2. Urusan Kurikulum 1 orang
3. Urusan Kesiswaan 1 orang
4. Urusan Hubungan Masyarakat 1 orang
5. Tata Usaha 1 orang

Keseluruhan sampel di atas dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini :

Tabel : 3.4 Sampel Penelitian

No.	Sampel Penelitian						
	Sekolah	Responden					
		A	B	C	D	E	F
1.	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah	20	20	100				
Sumber informasi	Sistem penilaian kinerja	Perilaku kepemimpinan dan tingkat kinerja kepala sekolah					

Keterangan :

A : Kepala Sekolah

B : Wakil Kepala sekolah

C : Urusan Kurikulum

D : Urusan Kesiswaan

E : Urusan Hubungan Masyarakat

F : Tata Usaha

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan, yaitu upaya untuk memperoleh keterangan ilmiah yang bersumber dari buku-buku karya para ahli, dokumen-dokumen, karya ilmiah dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dari hasil studi pustaka ini peneliti memperoleh data tentang ciri-ciri kepemimpinan yang efektif, ciri-ciri pelaksanaan sistem penilaian kinerja yang dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah, dan persyaratan-persyaratan yang menjadikan seorang kepala sekolah efektif dalam membuat perencanaan, mengorganisasi, berkomunikasi, berkoordinasi, dan

mengawasi kegiatan di sekolah, yang selanjutnya dijadikan indikator untuk mengukur variabel penelitian.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan melalui angket, wawancara, dan observasi.

- a. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang utama digunakan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Penulis menyebarkan kuesioner, dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia dalam rentangan skala, yaitu: sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan para pelaku yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti guna mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh dari observasi ataupun dokumen.
- c. Observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian

E. Reliabilitas dan Validitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara internal. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:172) : "... reliabilitas internal diperoleh dengan cara

menganalisis data dari satu kali hasil pengujian.” Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan Rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena dengan rumus ini dapat mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai jadi sesuai dengan pola skor yang diterapkan oleh penulis. Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan, peneliti melakukan uji coba terhadap sampel di lapangan. Untuk uji coba instrumen Efektivitas Kepemimpinan dan Tingkat Kinerja Kepala sekolah telah disebarkan angket kepada 35 orang responden dari tujuh sekolah sampel penelitian. Sedangkan untuk uji coba instrumen Pelaksanaan Sistem Penilaian Kinerja peneliti menyebarkan angket kepada 20 orang responden dari sampel penelitian.

Untuk mengetahui validitas instrumen peneliti telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memperhatikan validitas logis instrumen, yaitu dengan cara mengikuti langkah-langkah penyusunan instrument mulai dari menyimpulkan kajian teori tentang variabel penelitian, kemudian menyimpulkan indikator-indikator yang mendukung keberadaan variabel sesuai dengan landasan teori yang digunakan, selanjutnya indikator-indikator ini dideskripsikan untuk diturunkan menjadi item-item dalam angket penelitian.
- b. Memperhatikan validitas empiris instrumen, yaitu dengan melakukan uji coba instrumen yang akan digunakan. Selanjutnya hasil uji coba yang telah dilakukan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* selanjutnya diuji validitasnya dengan menggunakan *t-tes*.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menghitung tingkat reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama menghitung varians dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

S^2 = varians sampel

x_i = skor rata-rata

n = jumlah sampel

2. Langkah kedua menghitung reliabilitas dengan rumus alpha atau

menghitung nilai r_{11} dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Di halaman 112 -113 ditampilkan berturut-turut tabel untuk menghitung validitas dan reliabilitas masing-masing instrumen, yaitu : 1) Tabel : 3.5, untuk instrumen efektivitas kepemimpinan, 2) Tabel : 3.6, untuk instrumen tingkat kinerja kepala sekolah, dan 3) Tabel : 3.7, untuk instrumen pelaksanaan sistem penilaian kinerja.

Tabel : 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Sistem Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (X2)

No. Resp	Item Nomor															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	61
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	54
5	5	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	53
6	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	61
7	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	70
8	4	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	1	2	2	1	37
9	3	2	5	5	5	5	2	2	4	3	3	2	1	5	3	50
10	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	61
11	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	3	57
12	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	71
13	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	60
14	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	2	2	4	2	4	56
15	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	66
16	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	71
17	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	68
18	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	61
19	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	45
20	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	2	2	4	2	4	56
Jmlh.	87	77	83	83	81	85	78	77	71	72	69	68	80	78	80	1169

Korelasi (r) 0,46 0,71 0,79 0,48 0,65 0,38 0,63 0,70 0,40 0,58 0,63 0,84 0,69 0,61 0,79
T-hitung 2,20 4,28 5,48 2,35 3,65 1,74 3,48 4,20 1,85 3,04 3,41 6,48 4,08 3,25 5,53
T-Tabel 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73 1,73
Keterangan v v v v v v v v v v v v v v v v v v
Variansi 0,43 0,43 0,63 0,63 0,65 0,79 0,89 0,93 0,85 0,64 0,95 1,34 1 1,19 0,9 71,1475
Reliabilitas 0,8873

Berdasarkan hasil perhitungan nilai r_{11} masing-masing reliabilitas instrumen seperti tercantun dalam Tabel : 3.5, Tabel: 3.6, dan Tabel :3.7 di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus t maka diperoleh tingkat reliabilitas setiap instrumen, yaitu sebagai berikut:

- a. Koefisien reliabilitas untuk instrumen Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah : $t_{hit} = 15,684 > 1,69 t_{tab}$, dengan taraf signifikansi 0,5 %, kenyataan ini menunjukkan bahwa instrumen ini dinyatakan reliabel.
- b. Koefisien reliabilitas untuk instrumen Tingkat Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah : $t_{hit} = 14,893 > 1,69 t_{tab}$, dengan taraf signifikansi 0,5 %, kenyataan ini menunjukkan bahwa instrumen ini dinyatakan reliabel.
- c. Koefisien reliabilitas untuk instrumen Pelaksanaan Sistem Penilaian Kinerja Kepala Sekolah adalah : $t_{hit} = 8,149 > 1,73 t_{tab}$, dengan taraf signifikansi 0,5 %, kenyataan ini menunjukkan bahwa instrumen ini dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Validitas

Perhitungan tingkat validitas menggunakan rumus Product Moment. Setelah dilakukan analisis hasil uji coba ketiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa semua item dalam ketiga instrumen dimaksud dinyatakan valid. Dan hasil ini dapat dilihat seperti tercantun dalam Tabel : 3.5, Tabel: 3.6, dan Tabel : 3.7 di atas.

F. Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dianalisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan sangat menentukan. Pada tahap analisis, data diolah serta diproses menjadi kelompok-kelompok, diklasifikasikan, dikategorikan dan dimanfaatkan untuk memperoleh kebenaran sebagai jawaban dari masalah-masalah dalam hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk mengungkapkan adanya hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam statistika, metode analisis yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah analisis statistik parametrik dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan Korelasi Ganda (*multiple correlation*). Sugiyono (2002:212) menyatakan bahwa analisis dengan menggunakan rumus ini digunakan apabila jenis data yang diolah adalah data interval dan ratio.

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang diasumsikan dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut. Pada bagian sebelumnya telah ditentukan bahwa variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Kinerja Kepala Sekolah (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁), dan Pelaksanaan Sistem Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (X₂).

Untuk melihat ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebasnya maka data yang terkumpul akan

dianalisis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu untuk melihat ada dan besarnya hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dan rumus *Korelasi Ganda (multiple correlation)* untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Rancangan Uji Hipotesis kerja dan Hipotesis Statistik

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji:

- a. Apakah terdapat hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan tingkat kerjanya ?
- b. Apakah terdapat hubungan pelaksanaan sistem penilaian kinerja dengan tingkat kinerja kepala sekolah ?
- c. Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama perilaku kepemimpinan dan sistem penilaian kinerja dengan tingkat kinerja kepala sekolah ?

Hipotesis Statistik I :

$H_0: t_h \leq t_{2,101}$ Tidak terdapat hubungan yang positif perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan (H_0 diterima = H_a ditolak)

$H_a: t_h > t_{2,101}$, Terdapat hubungan yang positif perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan (H_0 ditolak = H_a diterima)

Hipotesis Statistik II :

$H_0: t_h \leq t_{2,101}$, Tidak terdapat hubungan yang positif pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah dengan tingkat kinerja kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan (H_0 diterima = H_a ditolak)

$H_a: t_h > t_{2,101}$, Terdapat hubungan yang positif pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah dengan tingkat kinerja kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan (H_0 ditolak = H_a diterima)

Hipotesis Statistik III :

$H_0: t_h \leq t_{2,101}$, Tidak terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan sistem penilaian kinerja dengan tingkat kinerja kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan (H_0 diterima = H_a ditolak)

$H_a: t_h > t_{2,101}$, Terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan sistem penilaian kinerja dengan tingkat kinerja kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan (H_0 ditolak = H_a diterima)

G. Proses Pengolahan Data**1. Hasil studi kuantitatif**

Hasil studi kuantitatif yaitu berupa data primer yang dikumpulkan melalui angket diolah dengan menggunakan program SPSS, dan secara manual dengan bantuan program Excel.

a. Melalui SPSS for Windows

Pengujian normalitas sebaran data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan mesin komputer, melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows.

Proses pengolahan data melalui program SPSS for Windows, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memeriksa data yang telah disusun dalam tabel utama. sesuai dengan kebutuhan SPSS.
- 2) Memasukan data ke dalam SPSS berdasarkan kelompok variabel masing-masing.
- 3) Menafsirkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh mesin komputer untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

b. Secara manual dengan bantuan program *Microsoft Excel*, menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

- 1) Perhitungan tingkat korelasi antara variabel X1 dengan variabel Y dan variabel X2 dengan Y digunakan rumus :

$$r_{yx_1} = \frac{n \sum yx_1 - \sum y \sum x_1}{\sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\} \{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}}}$$

- 2) Perhitungan tingkat Korelasi Ganda antara variabel Y dengan variabel X1 dan variabel X2. (Sugiyono : 218)

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

3) Uji korelasi menggunakan rumus *Uji t*, yaitu :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2. Hasil studi kualitatif

Hasil studi kualitatif yaitu berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara baik tentang efektivitas kepemimpinan, tingkat kinerja maupun pelaksanaan sistem penilaian kinerja kepala sekolah, dimaksudkan hanya untuk mendukung data kuantitatif. Cara pengelolaan data tersebut dilakukan secara rasional analitis yang diarahkan untuk memperjelas kondisi nyata dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh tentang fenomena yang ada di lapangan dengan konsep teori yang direkomendasikan, kemudian ditarik kesimpulannya untuk melengkapi ulasan tentang permasalahan yang ada.

